

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Angka kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk melihat derajat kesehatan perempuan dan menjadi salah satu komponen indeks pembangunan maupun indeks kualitas hidup. Menurut WHO tahun 2022, Angka Kematian Ibu secara global pada tahun 2020 yaitu 223 per 100.000 kelahiran hidup. Sedangkan menurut Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021, AKI di Indonesia yaitu 305 per 100.000 kelahiran hidup. Di Lampung angka kematian ibu pada tahun 2021 masih berjumlah 192 per 100.000 kelahiran hidup (BPS, 2023). Dari data diatas dapat diketahui bahwa data tersebut masih jauh dari target SDGs (*Sustainable Development Goals*) tahun 2030 yaitu 70 per 100.000 kelahiran hidup. Untuk wilayah Lampung Timur, Angka Kematian Ibu pada tahun 2022 berjumlah 37 per 100.000 (DinKes Lampung Timur, 2023).

Faktor langsung penyebab tingginya AKI adalah perdarahan 45%, terutama perdarahan postpartum. Selain itu ada keracunan kehamilan 24%, infeksi 11%, dan partus lama atau macet 7% (Fauziah, 2019). Persalinan lama didefinisikan sebagai persalinan yang abnormal atau sulit. Salah satunya dapat terjadi karena kelainan tenaga (kelainan his), his yang tidak normal dalam kekuatan atau sifatnya menyebabkan kerintangan pada jalan lahir yang lazim pada setiap persalinan tidak dapat diatasi. Sehingga persalinan mengalami hambatan atau kemacetan.

Nyeri menyebabkan aktivitas uterus tidak terkoordinasi dan akan menyebabkan persalinan lama yang akhirnya dapat mengancam kehidupan ibu dan janin, serta menyebabkan meningkatnya tekanan darah sistolik sehingga berpotensi terhadap adanya syok kardiogenik. Nyeri menyebabkan berkurangnya motilitas usus vesika urinaria. Keadaan ini merangsang peningkatan katekolamin yang dapat menyebabkan gangguan pada kekuatan kontraksi uterus sehingga terjadi inersia uteri yang dapat berakibat kematian

ibu saat melahirkan. Selain itu inersia uteri menyebabkan ibu sangat kesakitan dan terjadi fetal distress sehingga meningkatkan angka kematian bayi, kemungkinan infeksi bertambah ibu kehabisan tenaga dehidrasi. Inersia Uteri juga menyebabkan kala I menjadi lebih panjang (Andarmoyo, 2020).

Kelainan his dalam hal ini disebut dengan inersia uteri, inersia uteri merupakan salah satu jenis kelainan his yang dapat menyebabkan persalinan lama. Salah satu penyebab inersia uteri adalah anemia, jika kekurangan zat besi dapat menimbulkan penyulit saat persalinan akibat inersia uteri karena berkurangnya kemampuan otot untuk berkontraksi (Fauziyah, 2019). Selain itu, penyebab yang lainnya adalah rasa takut ibu dan rasa cemas yang ibu rasakan saat akan menghadapi persalinan pun dapat mempengaruhi kontraksi uterus (Purnamasari & Anggraeni, 2019).

Akibat dari kasus diatas menyebabkan sebagian ibu didunia mengharapkan persalinan dengan tindakan untuk mengurangi rasa nyeri dirasakan. Menurut Humaira & Saragih (2016) di Amerika Serikat 70% sampai 80% ibu yang melahirkan mengharapkan persalinan berlangsung tanpa rasa nyeri. Di Indonesia persentase operasi seksio sesaria sekitar 5%. Dirumah sakit pemerintah rata-rata 11%, sementara dirumah sakit swasta sekitar 20% hingga 50%. Sedangkan menurut Mulyani, 2017 dalam Hernawati et al., (2019), data persatuan rumah sakit diseluruh Indonesia menjelaskan bahwa 15% di ibu di Indonesia mengalami komplikasi persalinan dan 21% menyatakan bahwa persalinan yang dialami merupakan persalinan yang menyakitkan, sedangkan 63% tidak memperoleh informasi tentang persiapan yang harus dilakukan guna mengurangi nyeri .

Menurut *StatPearls* penanganan nyeri persalinan dapat dilakukan dengan berbagai metode baik secara farmakology dan non-farmokology. Terapi non farmakologi untuk menangani nyeri persalinan diantaranya, terapi musik, relaksasi nafas dalam, *hypnobirthing*, akupuntur, akupresur, *water birth*, *massage* (pijat) (Aprilia, 2019). Penanganan nyeri persalinan dapat dilakukan dengan terapi murotal Al-Qur'an (Trianingsih, 2019). Terapi murotal Al-

Qur'an dipercaya dapat menenangkan fisik dan psikis melalui aspek spiritual sehingga dapat menurunkan intensitas nyeri persalinan (Diana, 2016).

Selain Murrotal Al-Qur'an penanganan nyeri persalinan juga dapat dilakukan dengan Akupresur. Akupresur adalah salah satu bentuk fisioterapi dengan memberikan pemijatan atau stimulasi pada titik-titik tertentu pada bagian tubuh. Akupresur memiliki keunggulan atau kelebihan dibandingkan dengan teknik atau metode lainnya. Akupresur sangat praktis karena tidak memerlukan banyak alat dan cukup dengan jari tangan, ibu jari, telunjuk, telapak tangan serta murah dan aman.

Salah satu jenis akupresur yaitu *massage effleurage*. *Effleurage* adalah bentuk *massage* dengan menggunakan telapak tangan yang memberikan tekanan lembut keatas permukaan tubuh dengan arah sirkular secara berulang *Effleurage* merupakan teknik *massage* yang aman, mudah untuk dilakukan, tidak memerlukan banyak alat, tidak memerlukan biaya, tidak memiliki efek samping dan dapat dilakukan sendiri atau dengan bantuan orang .

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di PMB Apriyanti,. Metode yang diberikan oleh bidan hanya tiup-tiup (tarik nafas dari hidung, buang nafas lewat mulut) sesuai namun belum pernah diberikan *massage effleurage* dan bacaan murrotal al-qur'an. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh kombinasi *massage effleurage* dengan murrotal pada penurunan nyeri Persalinan kala I fase aktif PMB Apriyanti.

B. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam Penelitian ini adalah “ Apakah ada pengaruh pemberian kombinasi *massage effleurage* dengan murrotal pada penurunan nyeri Persalinan kala I fase aktif PMB Apriyanti?”.

C. Tujuan Penelitian

1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh kombinasi *massage effleurage* dengan murrotal pada penurunan nyeri Persalinan kala I fase aktif PMB Apriyanti.

2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui nyeri pada ibu bersalin pada kala I fase aktif sebelum diberikan kombinasi *massage effleurage* dengan murrotal pada penurunan nyeri Persalinan kala I fase aktif PMB Apriyanti.
- b. Untuk mengetahui nyeri pada ibu bersalin pada kala I fase aktif sesudah diberikan kombinasi *massage effleurage* dengan murrotal pada penurunan nyeri Persalinan kala I fase aktif PMB Apriyanti.
- c. Untuk mengetahui perbedaan sebelum dan sesudah diberikan kombinasi *massage effleurage* dengan murrotal pada penurunan nyeri Persalinan kala I fase aktif PMB Apriyanti.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Perkembangan Ilmu

Menambah informasi dan ilmu tentang pengaruh kombinasi *massage effleurage* dengan murrotal pada penurunan nyeri persalinan kala I fase aktif. sehingga ibu yang akan melahirkan dapat mengatasi rasa nyeri dengan diberikan Kombinasi *massage effleurage* dengan murrotal Al-Qur'an untuk meminimalisir efek samping yang tidak diinginkan.

2. Manfaat Bagi Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif

Menambah wawasan tentang manfaat Kombinasi *massage effleurage* dengan murrotal Al-Qur'an sehingga ibu bersalin di PMB Apriyanti, S.Tr.Keb.,Bdn tersebut dapat mengurangi rasa nyeri yang dirasakan saat proses persalinan.

3. Manfaat Bagi Peneliti

Sebagai acuan dalam pengembangan Pemberian Asuhan Kebidanan dengan baik dan benar khususnya dalam menangani ketidaknyamanan nyeri persalinan pada ibu bersalin kala I fase aktif.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama peneliti	Judul	Desain Penelitian	Sampel	Variabel	Uji Statistik	Hasil
1	Yolanda Sari, 2022	Efektivitas Massage Effleurage Terhadap Penurunan Skala Nyeri Persalinan Kala I fase Aktif di RSIA Kenari Graha Medika Cileungsi Kabupaten Bogor Tahun 2022	Pre-experimental and One group pre test and post test design	Total Sampling sebanyak 32 orang ibu bersalin, yang sebelumnya diberikan kuisioner <i>Visual Analogi Scale</i> (VAS) sebagai <i>pre test</i> serta wawancara	Variabel independen: Massage Effleurage Variabel Dependen : Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif	Uji wilcoxon	Hasil penelitian menunjukkan data sebelum dilakukan <i>massage effleurage</i> yaitu 65,5% atau 21 responden dengan skala 7-9 (Nyeri berat) kemudian setelah dilakukan <i>Massage Effleurage</i> menjadi 13 responden (40,6%) dengan skala 4-6 (Nyeri sedang).
2	Rosita , Maria Yasintha Lowa Saudah, 2020	Efektifitas Deep Back Massage Dan Effleurage Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Pada Ibu Primipara Di Puskesmas Jumpandang Baru Makassar	quasy eksperimen dengan desain penelitian two groups pre test and post test design	sampel diambil sebanyak 32 orang berdasarkan rumus Frederer ($r(n-1)$ 15) yang terbagi dalam duakelompok, dengan 16 orang diberi Deep Back Massage dan 16 orang diberi Effleurage Massage dengan teknik purposive sampling.	Variabel Independen: Deep Massage dan Effleurage Variabel Dependen: Penurunan nyeri	Uji Wilcoxon	Hasil analisis bivariat Uji Wilcoxon Test pada kelompok perlakuan <i>Deep Massage</i> dalam didapatkan hasil p-value 0,0001, sedangkan pada kelompok perlakuan <i>effleurage massage</i> didapatkan hasil p-value 0,0001. Hasil uji Mann-Whitney Test didapatkan hasil p-value 0,006.

3	Sintia Taubatul Fitri, Rudiyanto, Indah Christiana, 2021	Kombinasi Pijat Endorphan dan Auditori Murottal Terhadap Kualitas Nyeri Persalinan Kala I: Literature Review	<i>Frame work PICOT question</i>	Menggunakan <i>data base</i> Google Scholar dan Portal Garuda menggunakan kata kunci “Nyeri Persalinan Kala I”. “Pijat Endorphan”. “Murotal Al-qur’an”, Pijat Endorphan terhadap nyeri persalinan kala I” dan “ Murotal Al-Qur’an terhadap nyeri persalinan kala I “. Didapatkan total keseluruhan 34 artikel. Dari jumlah artikel ada 20 artikel yang memiliki kriteria penuh, 10 artikel yang kualitas menengah dan 4 artikel yang berkualitas rendah.	Variabel Independen : Kombinasi Pijat Endorphan dan Murotal Al-Qur’an Variabel Dependen : Nyeri Persalinan Kala I	Uji Kruskal Wallis	Keseluruhan data yang didapat membuktikan bahwa terapi pijat Endorphan dan Murotal Al-Quran dapat mempengaruhi kualitas nyeri persalinan kala I.
---	----------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------